



Peningkatan Keterampilan Industri Rumah Tangga Bidang Pangan Kader UP2K PKK Kecamatan Bungbulang

Akmala Hadita¹✉

Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut, Indonesia, 44151

E-mail : akmalahadita@uniga.ac.id ✉

Info Artikel:

Diterima : 14 September 2021

Diperbaiki : 30 September 2021

Disetujui : 1 Desember 2021

Keywords: *PKK, UP2K, Training, Home Industry*

Kata Kunci : *PKK, UP2K, Pelatihan, Industri Rumah Tangga*

Abstract: *This community service aims to describe the training provided to UP2K PKK cadres, Bungbulang District, Garut Regency. Bungbulang is famous for its opaque craftsmen, along with the development of the industry, it is deemed necessary to provide training and development of the opaque industry so that it can compete in trade. The training was carried out for 1 week for opaque craftsmen who became UP2K PKK Bungbulang cadres. The results of the training can increase the income of the craftsmen because the craftsmen know the techniques of making opaques that are effective and efficient.*

Abstrak : *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggambarkan pelatihan yang diberikan kepada kader UP2K PKK Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Bungbulang terkenal dengan pengrajin opak, seiring dengan perkembangan industri dirasa perlu untuk memberikan pelatihan dan pengembangan industri opak sehingga mampu bersaing di perdagangan. Pelatihan dilaksanakan 1 minggu kepada pengrajin opak yang menjadi kader UP2K PKK Bungbulang. Hasil pelatihan dapat meningkatkan penghasilan pengrajin karena pengrajin mengetahui teknik membuat opak yang efektif dan efisien.*

Pendahuluan

Keberadaan usahankecil yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK mempunyai peran dalam membangun perekonomian desa khususnya perekonomian keluarga. Beberapa peran membangun perekonomian desa adalah ikut serta dalam proses



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 01 No. 02 (2021)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



pemerataan pembangunan ekonomi, menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesempatan berusaha serta menciptakan dan memperluas lapangan kerja sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang ada (Permadhy, 2018)

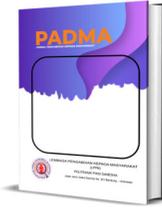
Pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan komunitas masyarakat yang memiliki harkat dan martabat. Dalam pembangunan masyarakat terdapat tiga unsur yang sangat penting, yaitu : mengutamakan inisiatif masyarakat, mengutamakan swadaya masyarakat, dan memanfaatkan sumber-sumber dan potensi yang ada di lingkungan setempat (Wintolo, 2012)

Bungbulang secara administratif merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Garut Jawa Barat. Jumlah penduduk kecamatan Bungbulang tahun 2017 sebanyak 62.704 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 16.376 KK. Jumlah penduduk ini terus meningkat sekitar 1,4% setiap tahunnya. Dengan demikian maka ada sekitar 900-an bayi yang lahir di Bungbulang.

Sementara itu, berdasarkan perbandingan jenis kelamin, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki di Bungbulang sebanyak 31.385 jiwa. Dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 31.319 jiwa. Dengan demikian, maka jumlah laki-laki di Bungbulang lebih banyak dari jumlah perempuan. Sebagian besar penduduk kecamatan Bungbulang bekerja sebagai petani di bidang perdagangan. Jumlah pencari kerja terbesar adalah laki-laki.

UP2K-PKK adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. (VH & Susilowati, 2016) . Sementara kader UP2K – PKK adalah kader PKK yang mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang UP2K – PKK.

Program UP2K adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Program ini bukan satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentasan kemiskinan, yaitu program pemberdayaan



masyarakat dalam bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program UP2K-PKK di latarbelakanginoleh umumnya rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomi produktif, selain dari itu Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagian usaha memperluas lapangan kerja. (Nurfadillah, 2019)

Program UP2K-PKK. adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Atau lebih jelasnya pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya penambahan modal dari pendapatan mereka. Hal tersebut dilakukan pemerintah karena mengingat kondisi kaum perempuan saat ini, dimana tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang rendah, serta tingkat produktivitas yang rendah pula sehingga mengakibatkan tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga (Pedoman Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK, 2010).

Dasar hukum Pelaksanaan Program UP2K-PKK. Berdasarkan Kepmen Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Undang- undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga.

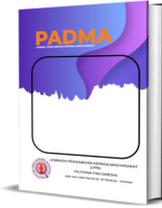


Kecamatan Bungbulang merupakan sentra industri pangan jenis opak ketan, terdapat sekitar 340 pengrajin industri opak ketan dan sale pisang. Industri rumah tangga ini berjalan turun menurun, kader UP2K merupakan salah satu organisasi yang dimotori oleh perempuan dan ingin mengembangkan industri ini untuk memperbaiki perekonomian melalui pelatihan. Pelatihan diperlukan untuk dapat memberikan wawasan (Yusuf et al., 2020) bagi para kader UP2K. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan efektifitas UP2K yang dilaksanakan di kecamatan Bungbulang, kedua, mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan industri rumah tangga bidang pangan di Kecamatan Bungbulang.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang mampu mengumpulkan data deskriptif sesuai permasalahan yang ada, sehingga dapat dilaporkan dan diuraikan dengan tepat, untuk menjawab permasalahan dalam meningkatkan keterampilan industri rumah tangga bidang pangan untuk kader UP2K-PKK di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Instrumen pada penelitian ini melalui wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok program UP2K-PKK. Adapun teknik analisis data kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Lokasi dari Penelitian ini yaitu dilaksanakan terhadap Program UP2K-PKK yang berada di kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.

Langkah pertama kegiatan ini adalah dengan menghubungi perangkat desa terkait dan mendata kader UP2K yang akan mengikuti pelatihan ini. Setelah didapat data, dibuatlah tim untuk memberikan materi dan pelaksanaannya. Pengumpulan peserta pelatihan dilakukan oleh sekretaris Camat dibantu oleh kader UP2K PKK. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama.



Hasil dan Pembahasan

Responden yang melakukan kegiatan pelatihan ini adalah kader UP2K melalui pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Usia	
	20 – 29	8
	30 – 39	19
	40 – 49	22
2	50 -59	5
	Pendidikan :	
	Tamat SD	35
	Tamat SMP	18
3	Tamat SMA	1
	Agama :	
	Islam	54
	Kristen	0
	Hindu	0
Budha	0	
Lainnya	0	

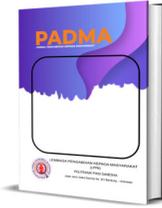
Sumber : diolah penulis, 2020

Kegiatan pelatihan ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan pengetahuan , keterampilan dan sikap para perempuan dalam keterampilan praktis, yang dapat dijadikan mata pencaharian untuk meningkatkan penghasilan keluarga
- Mengembangkan potensi sumber daya local, dengan keterampilan yang dimiliki secara turun – menurun
- Meningkatkan usaha industri kecil rumah tangga bidang pangan jenis opak

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

- berkeluarga yang telah merintis usaha industri kecil rumah tangga bidang pangan jenis opak
- perempuan berkeluarga yang berminat dalam usaha industri kecil rumahtangga bidang pangan opak



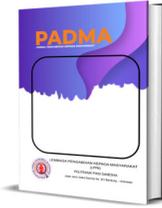
c. bertempat tinggal di desa- desa yang berada di kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu minggu sementara dilakukan untuk satu angkatan kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk Angkatan selanjutnya. Pelenggara kegiatan adalah tim penggerak PKK Kecamatan Bungbulang beserta Kasi Dikmas Kabupaten Garut dibantu oleh penilik Dikmas Kecamatan Bungbulang. Pelatih yang bertugas adalah masyarakat yang telah memiliki keterampilan tersebut dan telah terbukti memiliki penghasilan tetap dan layak.

Jadwal pelatihan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Industri Kecil Rumah Tangga Bidang Pangan

Hari, tanggal, waktu	Materi	Narasumber / fasilitator	Metode
Senin, 20 Februari 2017			
07.00 – 08.00	Daftar ulang peserta	Panitia	
08.00 – 08.30	Pembukaan	Panitia	
08.30 – 09.00	Snack time	Panitia	
09.00 – 10.00	Perkenalan/ pemetaan	Panitia	
10.00- 11.30	kebutuhan	Subdin Peranan Wanita	Ceramah dan
11.30 – 12.30	Gender		diskusi
12.30 – 14.00	Soliskan 10 program PKK	Ketua PKK Kecamatan	
Selasa, 21 Februari 2017			
08.00- 09.30	Pengenalan potensi local	PPL	
09.30 – 12.00	Gotong royong	Ketua Pokja 1	Simulasi
12.00-13.00	Soliskan	Panitia	
13.00-14.00	Pengamalan Pancasila	Ketua Pokja 1	
Rabu, 22 Februari 2017			
08.00- 09.30	Pendidikan dan keterampilan	PPL	
09.30 – 12.00	Keterampilan	Ketua Pokja 1	Simulasi
12.00-13.00	Soliskan	Panitia	
13.00-14.00	Soliskan Pengembangan Koperasi	Ketua Pokja 1	
Kamis, 23 Februari 2017			
08.00- 09.30	Pengenalan potensi local	PPL	
09.30 – 12.00	Gotong royong	Ketua Pokja 1	Simulasi
12.00-13.00	Soliskan	Panitia	
13.00-14.00	Pengamalan Pancasila	Ketua Pokja 1	



Jumat, 24 Februari 2017

08.00- 09.30	Pengenalan potensi local	PPL	
09.30 – 12.00	Gotong royong	Ketua Pokja 1	Simulasi
12.00-13.00	Soliskan	Panitia	
13.00-14.00	Pengamalan Pancasila	Ketua Pokja 1	

Sabtu, 25 Februari 2017

08.00- 09.30	Pengenalan potensi lokal	PPL	
09.30 – 12.00	Gotong royong	Ketua Pokja 1	Simulasi
12.00-13.00	Soliskan	Panitia	
13.00-14.00	Pengamalan Pancasila	Ketua Pokja 1	

Sumber : diolah penulis (2020)

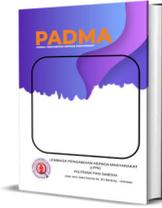
Setelah pelaksanaan kegiatan ini, diadakan angket yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pelatihan ini berdasarkan peserta . Adapun segi manfaat yang mereka rasakan :

Tabel 3. Tabel manfaat dan peningkatan keterampilan

No	Aspek Pendidikan dan Pembelajaran Pelatihan	Manfaat dan Peningkatan Keterampilan
1	Perencanaan usaha	Mampu menyiapkan rencana produksi dengan memperhitungkan bahan baku (modal usaha) dan upah kerja
2	Pelaksanaan usaha	Mampu memilih bahan baku yang berkualitas, menguasai teknik pembuatan yang efektif dan efisien, memodifikasi ukuran opak, menjaga aspek higienis, dan melakukan packing yang menarik
3	Pengorganisasian	Mampu melakukan pembagian tugas , menghitung biaya produksi dan menghitung BEP
4	Pengawasan usaha	Mampu menjaga kesinambungan produksi
5	Pemasaran	Mampu menjadi pemasok toko di Garut dan luar Garut.

Sumber : diolah penulis, 2020

Dari hasil pelatihan selama 7 hari, diambil data Kembali kepada kader UP2K penghasilan pada bulan berikutnya, terdapat data sebagai berikut :



Tabel 4 : Perbandingan penghasilan sebelum dan setelah pelatihan

No	Jumlah penghasilan sebelum pelatihan	Jumlah	Jumlah penghasilan setelah pelatihan	Jumlah
1	>100.000	21	>100.000	7
2	100.000 - 300.000	15	100.000 - 300.000	18
3	301.000 - 500.000	9	301.000 - 500.000	15
4	501.000 - 700.000	3	501.000 - 700.000	5
5	701.000 - 900.000	5	701.000 - 900.000	7
6	>900.000	1	>900.000	2
	Jumlah	54		54

Sumber : diolah penulis , 2020

Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut : Program PKK dapat menunjang terhadap peningkatan keterampilan industri pangan bagi kader UP2K di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garutt, peningkatan pendapatan kader UP2K pengrajin opak yang dilakukan secara turun menurun , dapat ditingkatkan karena bertambahnya wawasan dan teknik pembuatan opak yang efektif dan efisien .

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kader UP2K Kecamatan Bungbulang, tim pelaksana kegiatan , Bapak Abdusy Syakur Amin, M.Eng selaku rektor UNIGA dan tim yang selalu memberikan semangat.

Referensi

- Fitria, L., & Iswari, M. (2020). *Pentingnya Bimbingan Karir Pada Kegiatan PKK* 1. 5(2).
- Haslianti, I. R. D. P. (2019). *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Perempuan Pesisir Sebagai Penggerak Ekonomi Keluarga di Desa Batu Jaya Sulawesi Tenggara*. 14(2), 102–108.
- Kiha, B. B. M. E. K. (2020). *Penguatan Kapasitas Keuangan Lokal Melalui Peningkatan Keterampilan Perempuan Berbasis Potensi Alam Loka Di Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara*. *Jurnal Akrab Juara*, 5(PKK), 202–214.



- Kusumayanti, H., Paramita, V., Siregar, V. D., Pudiastuningtyas, N., Vokasi, S., & Diponegoro, U. (2018). *Di PKK Tembalang Pesona Asri*. 20(1), 24–25.
- Nurfadillah, S. U. (2019). *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Up2K-Pkk Di Desa Kayuambon Lembang*. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i1.2430>
- Permadhy, S. Y. T. (2018). *E-Commerce Wujud Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bojongcae , Kecamatan Cibadak , Lebak , Banten*. 4(2), 43–49.
- Utami, U. (2020). *Pelatihan Pembuatan Nata de Coco pada PKK di*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 149–156.
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). *Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, 4(2), 87–96.
- Wanti, L. P., & Tripustikasari, E. (2019). *Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja*. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.22>
- Wintolo, S. A. S. H. S. A. K. D. N. H. (2012). *Pengembangan Kewirausahaan Bagi UP2K-PKK Kel Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta Untuk Mendukung Pemasaran Produk Menggunakan Instagram*. *KACANEGARA, EJournal STTA*, 6717, 81–88.
- Yusuf, R., Zulbetti, R., Ratna, Y., Susanti, A. S., Indonesia, U. P., & Ganesha, P. P. (2020). *Pelatihan Pengambilan Keputusan Menggunakan Decision Making Training Utilising The Paced Method*. 1–8.